

**IMPLEMENTASI AUDIT DIGITAL DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN EFISIENSI WAKTU DAN
BIAYA AUDIT**

EG 8/8-23



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Andre Libowo

6041801046

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**DIGITAL AUDIT IMPLEMENTATION IN RELATION TO
AUDIT TIME AND COST EFFICIENCY**

8/8/23



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Andre Libowo
6041801046**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI AUDIT DIGITAL DALAM HUBUNGANNYA
DENGAN EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA AUDIT**

Oleh:

Andre Libowo

6041801046

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,



Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Andre Libowo
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 April 2000
NPM : 6041801046
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI AUDIT DIGITAL DALAM HUBUNGANNYA DENGAN EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) erupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Agustus 2023

Pembuat pernyataan:



(Andre Libowo)

ABSTRAK

Dunia sudah memasuki revolusi industri 4.0 yang serba terdigitalisasi yang memulai pengembangan *artificial intelligence* dan *internet of things* dalam berbagai bidang baik sosial, hukum dan ekonomi. Revolusi ini memengaruhi sistem pembayaran dan menciptakan kondisi di mana penggunaan *big data* semakin besar dan masif. Audit yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional, kemudian terjadi peralihan dengan penambahan digitalisasi dalam audit. Akibatnya dengan penggunaan *big data* yang sangat luas, keperluan atas analisis dengan teknologi mengharuskan auditor menggunakan *tools* atau alat bantu audit digital.

Audit digital menggunakan teknologi yang dapat membantu auditor dalam memeriksa dan mengumpulkan informasi secara digital. Pengumpulan dan pengolahan secara digital dapat dilakukan dengan jarak jauh dengan pemanfaatan internet. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penguasaan auditor terhadap teknologi dalam audit akan membantu memangkas waktu yang dibutuhkan auditor. Sejalan dengan waktu yang semakin dipersingkat, biaya yang timbul juga dapat lebih hemat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif, di mana data dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data dianalisis dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang telah menerapkan audit digital dalam proses audit.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah hipotesis yang diuji diterima bahwa ada hubungan yang kuat antara implementasi audit digital terhadap efisiensi waktu dan biaya audit. Bisa disimpulkan bahwa implementasi audit digital memiliki hubungan terhadap efisiensi waktu dan biaya audit. Efisiensi ini diharapkan menjadi pertimbangan kantor akuntan publik untuk dapat menerapkan audit digital sebagai alat bantu dalam kegiatan audit.

Keyword: Audit, Audit Digital, Efisiensi Biaya, Efisiensi Waktu

ABSTRACT

The world has entered the fully digitized Industrial Revolution 4.0, initiating the development of artificial intelligence and the Internet of Things in various social, legal and economic fields. This revolution affects the payment system and facilitates the use of big data becoming more and more important and bigger. Previously, audits were still conducted in the conventional way, then there was a transformation with the addition of digitization in audits. Therefore, with the widespread use of big data, the need for analysis by technology forces auditors to use digital tools or audit tools.

Digital audits use technology that can help auditors verify and collect digital information. Digital collection and processing can be done remotely using the Internet. This study shows that mastering auditor technology in auditing will help reduce auditors' time. In line with the shortened time, incurred costs are also saved more effectively.

This study uses a descriptive-quantitative approach, where data is analyzed by describing or describing the collected data as-is. The data was analyzed from the results of the questionnaire distributed to the auditors who performed the digital audit during the audit.

The result of the study that was carried out is the accepted hypothesis that there is a strong relationship between performing digital audits in terms of time efficiency and audit cost. It is conceivable that performing a digital audit has a relationship with audit time and cost efficiency. It is hoped that this effect will become a consideration for accounting firms to be able to adopt digital audit as a tool in their audit practice.

Keyword: *Audit, Digital Audit, Time and Cost Efficiency*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul **“Implementasi Audit Digital dalam Hubungannya dengan Efisiensi Waktu dan Biaya Audit”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan penuh rasa syukur ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama ditujukan kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang selalu memberikan kehidupan, hikmat dan memberkati penulis selama hidup penulis.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil selama menempuh studi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR selaku dosen pembimbing penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Verawati Suryaputra SE., MM., Ak., CMA. selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama menjadi mahasiswa.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta semangat kepada penulis sejak masa awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan pembaca, khususnya mengenai implementasi audit digital dalam hubungannya dengan efisiensi waktu dan biaya audit. Skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka dan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca agar penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

Bandung, Agustus 2023

Andre Libowo

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 2 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 3 |
| 1.5.1. Implementasi Audit Digital Memiliki Hubungan dengan Efisiensi Waktu..... | 3 |
| 1.5.2. Implementasi Audit Digital Memiliki Hubungan dengan Efisiensi Biaya..... | 3 |
| 1.5.3. Implementasi Audit Digital Memiliki Hubungan dengan Efisiensi Waktu dan Biaya Audit | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1. Audit | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Audit | 6 |
| 2.1.2. Tujuan Audit..... | 7 |
| 2.1.3. Jenis Audit | 7 |
| 2.2. Digital | 8 |
| 2.2.1. Digitalisasi | 8 |
| 2.2.2. Ekonomi Digital | 8 |
| 2.3. Akuntansi Digital..... | 10 |
| 2.4. Audit Digital | 10 |
| 2.5. Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau <i>Computer Assisted Audit Technique Tools</i> (CAATT)..... | 10 |
| 2.5.1. Kegiatan-Kegiatan dalam TABK | 11 |
| 2.5.2. Perangkat Lunak yang Digunakan dalam TABK..... | 11 |
| 2.6. Auditor..... | 12 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.7. Globalisasi | 12 |
| 2.8. <i>Big Data</i> | 12 |
| 2.9. Implementasi Audit Digital | 13 |
| 2.10. Pengendalian Internal | 13 |
| 2.10.1. Tujuan Pengendalian Internal | 14 |
| 2.10.2. Komponen Pengendalian Internal..... | 15 |
| 2.11. Efisiensi | 15 |
| 2.12. Waktu | 15 |
| 2.13. Biaya..... | 16 |
| 2.14. Efisiensi Waktu dan Biaya | 16 |
| 2.14.1. Efisiensi Waktu dan Biaya Audit | 16 |
| 2.15. Hasil Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.16. Hipotesis | 18 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN | 19 |
| 3.1. Metode Penelitian | 19 |
| 3.1.1. Jenis Penelitian | 19 |
| 3.1.2. Variabel Penelitian..... | 19 |
| 3.2. Metode Pengumpulan Data | 19 |
| 3.3. Teknik Pengolahan Data..... | 20 |
| 3.4. Objek Penelitian | 21 |
| 3.4.1. Indenden Variabel..... | 21 |
| 3.4.2. Dependen Variabel | 21 |
| 3.5. Populasi dan Sampel..... | 21 |
| 3.5.1. Populasi | 21 |
| 3.5.2. Sampel | 21 |
| 3.6. Hipotesis | 22 |
| 3.7. Metode Pengolahan Data..... | 22 |
| 2.7. Angket atau Kuesioner | 27 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| 4.1. Hubungan Implementasi Audit Digital dengan Efisiensi Waktu dan Biaya Audit..... | 29 |
| 4.2. Analisis Deskriptif..... | 29 |
| 4.2.1. Gambaran Umum Responden..... | 29 |
| 4.2.2. Hasil Persentase Efisiensi Waktu dan Biaya Audit | 36 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| 4.3. Hasil Pengujian Statistik..... | 45 |
| 4.3.1. Uji Korelasi – Pearson..... | 45 |
| 4.3.2. Uji Reliabilitas..... | 46 |
| 4.3.3. Uji Validitas..... | 47 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 49 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 49 |
| 5.2. Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran | 5 |
| Gambar 4.1. Implementasi Audit Digital | 31 |
| Gambar 4.2. Respon Pernyataan Variabel X-1 | 31 |
| Gambar 4.3. Respon Pernyataan Variabel X-2 | 32 |
| Gambar 4.4. Respon Pernyataan Variabel X-3 | 33 |
| Gambar 4.5. Respon Pernyataan Variabel X-4 | 34 |
| Gambar 4.6. Respon Pernyataan Variabel X-5 | 34 |
| Gambar 4.7. Efisiensi Waktu dan Biaya | 39 |
| Gambar 4.8. Respon Pernyataan Variabel Y-1 | 40 |
| Gambar 4.9. Respon Pernyataan Variabel Y-2 | 41 |
| Gambar 4.10. Respon Pernyataan Variabel Y-3 | 41 |
| Gambar 4.11. Respon Pernyataan Variabel Y-4 | 42 |
| Gambar 4.12. Respon Pernyataan Variabel Y-5 | 43 |
| Gambar 4.13. Respon Pernyataan Variabel Y-6 | 43 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu..... | 17 |
| Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel | 24 |
| Tabel 3.2. Kuesioner | 26 |
| Tabel 4.1. Persentase Implementasi Audit Digital..... | 29 |
| Tabel 4.2. Persentase Efisiensi Waktu dan Biaya Audit..... | 36 |
| Tabel 4.3. Korelasi dengan SPSS..... | 44 |
| Tabel 4.4. Reliabilitas dengan SPSS | 45 |
| Tabel 4.5. Korelasi Variabel-X dengan SPSS..... | 46 |
| Tabel 4.6. Korelasi Variabel-Y dengan SPSS..... | 46 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia sudah memasuki revolusi industri 4.0 yang serba terdigitalisasi. Revolusi ini memulai pengembangan *artificial intelligence* dan *internet of things* dalam berbagai bidang baik sosial, hukum dan ekonomi. Revolusi ini menuntut para pelaku bisnis untuk tetap beradaptasi dalam mengikuti perkembangan teknologi agar tetap dapat bertahan. Seiring dengan perkembangannya hingga memasuki masa pandemi Covid-19, revolusi ini memengaruhi bagaimana transaksi yang semula masih didominasi oleh penggunaan uang fisik menjadi transaksi yang menggunakan keuangan digital. Dikutip dari laman Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023, 7 Maret), rata-rata transaksi yang terjadi di dunia sebesar 58% berbasis digital lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yang hanya 38%.

Sebagai bagian dari perkembangan teknologi di dunia, revolusi industri 4.0 turut memengaruhi sistem pembayaran. Bank Indonesia memaparkan bahwa sepanjang tahun 2020 terjadi lonjakan atau kenaikan jumlah penggunaan dompet digital sebesar 44%. Kenaikan ini didukung dari terus melonjaknya penggunaan *e-commerce* yang mencapai 78 persen dengan peringkat ke-1 di dunia yang dipaparkan Tankary (2019, 27 Maret) dari laman kominfo.go.id. *E-commerce* ini menggunakan teknologi *big data* dalam wadah mereka.

Revolusi industri 4.0 juga memulai penggunaan *big data* yang dalam kenyataan jumlah data yang tersimpan sangat besar, kompleks, dan memerlukan analisis dengan teknologi yang mumpuni. Audit konvensional terhadap *big data* dianggap sudah kurang relevan. Keperluan atas analisis dengan teknologi mengharuskan auditor menggunakan *tools* audit digital. Tang & Karim (2017) juga mengungkapkan bahwa hasil audit yang didapatkan dari *big data* dapat meningkatkan kecukupan, reliabilitas, dan relevansinya. Begitu juga sifatnya yang beragam, cepat berubah, atau berukuran super besar. Implementasi *big data* ini memerlukan analisis berbasis digital dan penguasaan teknologi.

Audit digital adalah *tool* yang menjadi bukti perkembangan dari revolusi industri 4.0. Audit secara digital juga perlu persiapan yang matang terlebih dalam praktiknya memerlukan jaringan internet. Implementasi ini perlu menekankan pada proses penilaian risiko. Audit digital memerlukan pertimbangan beberapa faktor risiko, yaitu tingkat akurasi dari catatan historis persediaan, dampak dari adanya kemungkinan defisiensi pengendalian internal, adanya kecurangan, dan adanya pergerakan persediaan. Dalam prosesnya, audit digital mengubah proses audit yang semula dilakukan dengan menganalisis data fisik menjadi analisis dengan menggunakan perangkat lunak pada data yang sudah terdigitalisasi. Perkembangan teknologi menjadi jembatan atas peralihan dari data fisik menjadi digital dengan audit secara digital. Peran audit digital menjadi lebih penting untuk menghasilkan hasil audit yang lebih akurat, tetapi tetap mendukung kecepatan dalam menganalisis, serta biaya yang ditimbulkan dapat dikurangi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi audit digital dalam hubungannya dengan efisiensi waktu dan biaya audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui implementasi audit digital dalam hubungannya dengan efisiensi waktu dan biaya audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif di ranah kantor akuntan publik, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan gambaran tentang korelasi audit digital terhadap efisiensi waktu dan biaya audit.
 - b. Sebagai bahan informasi untuk mempertimbangkan implementasi audit digital terhadap perusahaan yang sudah menggunakan *big data*.

- c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik sejenis.
2. Secara praktis bagi kantor akuntan publik, penelitian ini dapat membuka mata auditor mengenai implementasi audit digital dalam proses audit yang sudah berbasis digital dan semakin berkembangnya teknologi.

1.5. Kerangka Pemikiran

1.5.1. Implementasi Audit Digital Memiliki Hubungan dengan Efisiensi Waktu

Perkembangan dunia yang terus dipengaruhi oleh teknologi akan tetap memengaruhi auditor dengan audit secara digital dan demi kelangsungan proses audit. Audit digital sudah menggunakan teknologi yang dapat membantu auditor dalam memeriksa dan mengumpulkan informasi secara digital. Pengumpulan dan pengolahan secara digital dapat dilakukan dengan jarak jauh dengan pemanfaatan internet. Penelitian yang dilakukan Dirgantara & Sudarno (2015:9) menyatakan bahwa kualitas auditor memiliki hubungan terhadap ketepatan waktu. Sehingga penguasaan akan teknologi dalam audit akan membantu auditor dalam melaksanakan audit lebih cepat. Penelitian yang dilakukan Anjarwati, *et al* (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses keuangan mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan. Penyederhanaan proses serta mengurangi kesalahan akan berdampak positif pada semakin singkatnya waktu audit.

1.5.2. Implementasi Audit Digital Memiliki Hubungan dengan Efisiensi Biaya

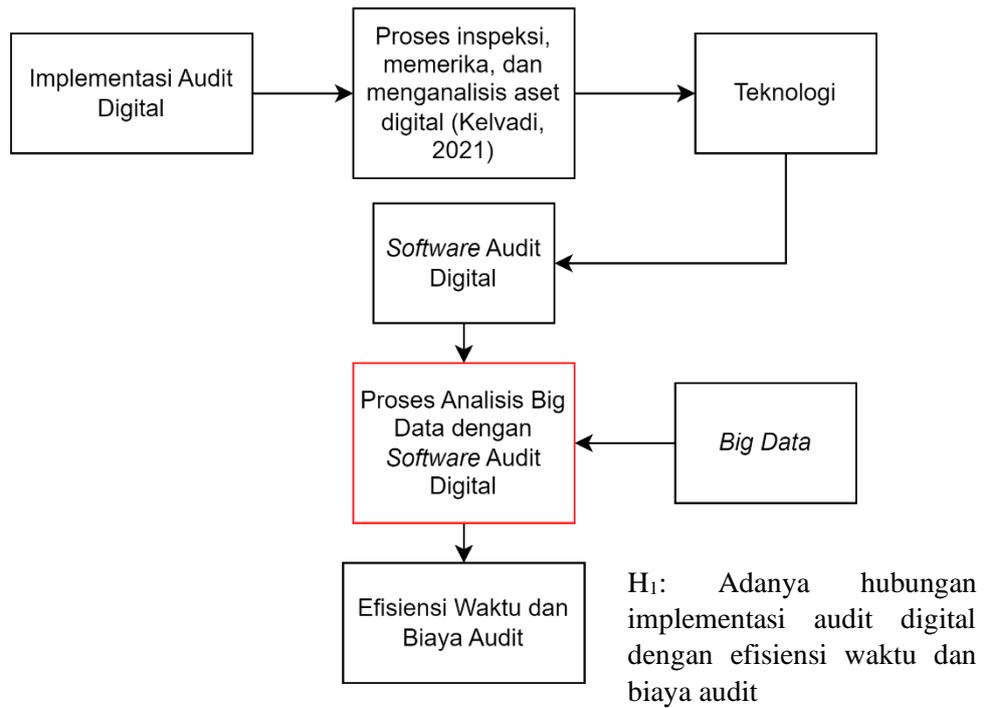
Penelitian yang dilakukan Anjarwati, *et al* (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses keuangan mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi audit digital dalam hubungannya dengan

efisiensi waktu turut memberikan penghematan dalam biaya audit. Diungkapkan juga dalam penelitiannya, UMKM yang lebih kecil dan mereka yang memiliki kesiapan teknologi yang lebih tinggi dapat memperoleh lebih banyak manfaat dari digitalisasi akuntansi dalam hal meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

1.5.3. Implementasi Audit Digital Memiliki Hubungan dengan Efisiensi Waktu dan Biaya Audit

Audit digital merupakan alat bantu bagi auditor. Kegiatan audit terbantuan dengan adanya perangkat lunak yang mampu memberikan analisis yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anjarwati, *et al* (2023), penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk menyederhanakan proses keuangan mereka, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi keuangan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya. Tidak seperti audit konvensional yang perlu menganalisis secara manual, audit digital memadukan konsep audit dengan teknologi yang sudah terkomputerisasi. Peranan teknologi memberikan kemudahan dan mempercepat proses audit sehingga dengan kemudahan tersebut, biaya yang dikeluarkan akan semakin berkurang.

H1: Implementasi audit digital memiliki hubungan dengan efisiensi waktu dan biaya audit.



Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran